



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4174-4189

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Transformasi Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda menjadi Institut Agama Buddha Nalanda: Tinjauan Studi Kelayakan dalam Konteks Sosial Budaya

Nurul Hidayat<sup>1✉</sup>, Sutrisno<sup>2</sup>, Tisya Permatasari<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda

Email: [nurulhidayat@nalanda.ac.id](mailto:nurulhidayat@nalanda.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki transformasi Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda (STAB Nalanda) menjadi Institut Agama Buddha Nalanda (IAB Nalanda) dengan penekanan pada studi kelayakan dalam konteks sosial budaya. Dalam penelitian ini, kami berupaya untuk menganalisis kebutuhan masyarakat terhadap keputusan transformasi ini. Metode Kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang mencakup studi pustaka yang relevan dan mendalam mengenai kajian literatur yang berkaitan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat keselarasan antara kebutuhan masyarakat dengan transformasi STAB Nalanda saat ini. Kebutuhan akan pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan kemajuan teknologi, serta keterlibatan aktif institusi dalam komunitas yang mendorong kerja sama erat dengan dunia bisnis terwujud melalui program studi dan program kemahasiswaan yang mendukung pengembangan keterampilan sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Penelitian ini diharapkan memberikan panduan berharga bagi lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang mengkaji langkah serupa, khususnya dalam konteks sosial budaya, untuk mengambil keputusan yang terinformasi dan tepat.

Kata Kunci: *sosial budaya, studi kelayakan, transformasi sekolah tinggi*

## Abstract

This research aims to investigate the transformation of the Nalanda Buddhist College (STAB Nalanda) into the Nalanda Buddhist Institute (IAB Nalanda) with an emphasis on feasibility studies in the socio-cultural context. In this research, we attempt to analyze the community's needs regarding this transformation decision. Qualitative methods are employed to gather data, including in-depth and relevant literature reviews. The results of this study reveal that there is alignment between the community's needs and the current transformation of STAB Nalanda. The need for education that is more relevant to industry requirements and technological advancements, as well as the active involvement of the institution in the community, fostering close cooperation with the business world through study programs and student initiatives that support skill development in line with labor market demands, has been realized. This research is expected to provide valuable guidance for higher education institutions considering similar steps, especially in the socio-cultural context, to make informed and appropriate decisions.

*Keywords: socio-cultural, feasibility study, transformation of a college.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian tak terpisahkan dari kebudayaan. Pendidikan yang berkebudayaan adalah pendidikan yang berorientasi pada pengenalan realitas diri dan manusia dalam relasi yang kompleks dengan realitas sosialnya (Hidayat, 2021) . Salah satu indikatornya di bidang kebudayaan adalah makin mantapnya posisi dan peran kebudayaan Indonesia di tingkat regional dan internasional sebagai pusat dan peradaban dunia. Untuk mencapai visi ini diperlukan upaya mengkapitalisasi nilai-nilai luhur budaya bangsa dan pengembangan etos kerja yang bersumber pada warisan luhur kebudayaan Indonesia. Salah satu warisan luhur bangsa Indonesia yang dapat dijadikan sumber inspirasi pengembangan nilai ini adalah Candi Borobudur.

Candi Borobudur menjadi salah satu warisan budaya dunia yang dilindungi oleh UNESCO dan memiliki nilai seni dan sejarah yang sangat tinggi. Salah satu misi adalah memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama. Sebagaimana implementasi dari visi dan misi tersebut, Menteri Agama Republik Indonesia Yaqut Cholil Qoumas menjadikan Candi Borobudur tidak hanya sebagai tempat wisata saja, melainkan rencana menjadikan rumah ibadah umat Buddha dunia.

Berangkat dari rencana Candi Borobudur yang dijadikan sebagai rumah ibadah di dunia oleh Menteri Agama Republik Indonesia Yaqut Cholil Qoumas, maka kami dari Perguruan Tinggi Swasta yakni Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia bermaksud untuk mendirikan Institut Nalanda dibawah naungan Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda dengan tujuan

untuk mengakselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu agama di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Selain itu, hal ini juga dalam rangka menyongsong Indonesia emas 2045 yang bersumber pada kearifan nusantara seperti revitalisasi nilai candi Borobudur. Untuk menjaga eksistensi candi Borobudur maka, perlu pendirian Institut Nalanda sebagai pusat studi agama Buddha di Indonesia.

Transformasi perubahan dari Sekolah Tinggi ke Institut untuk memenuhi tuntutan zaman dan meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk membuat keputusan ini, analisis kelayakan yang menyeluruh diperlukan. Penelitian ini akan memeriksa kelayakan studi sosial yang terkait dengan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda menjadi Institut Agama Buddha Nalanda. dalam konteks ini, dengan penekanan pada analisis kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

Dalam hal perubahan sistem pendidikan tinggi, salah satu pemahaman yang penting adalah betapa pentingnya elemen sosial dalam proses pengambilan keputusan. Johnson dan Smith (2017) menyatakan bahwa "Pendidikan tinggi bukan hanya masalah administrasi dan akademik, tetapi juga merupakan elemen penting dalam struktur sosial masyarakat." Oleh karena itu, perubahan dalam struktur institusi pendidikan tinggi tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga berdampak pada hubungan sosial, pandangan masyarakat, dan koneksi dengan komunitas sekitar (Fadhli, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Brown (2015), "keberhasilan perubahan bentuk institusi pendidikan tinggi sangat tergantung pada dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, staf administrasi, dan masyarakat luas". Oleh karena itu, melakukan evaluasi kelayakan studi sosial merupakan langkah penting dalam memahami dampak perubahan ini.

Rencana transformasi Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Nalanda menuju Institut Agama Buddha Nalanda didasarkan pada kebutuhan masyarakat mengenai tenaga ahli yang semakin beragam dan meningkat. Masyarakat dan individu semakin berlomba menyokong kehidupan supaya lebih baik, menurut survei kebutuhan selain menjadi pendidik sebagian memiliki harapan menjadi pembisnis dan ahli dalam bidang komunikasi di era digital. Maka untuk mendukung kebutuhan masyarakat tersebut pada tahun 2022 Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda membuka 3 Prodi baru yaitu S1 Bisnis dan Manajemen Buddha, S1 Ilmu Komunikasi Buddha, S1 Pendidikan Buddha Anak Usia Dini.

Di lihat dari 2 tahun terakhir pertumbuhan mahasiswa di STAB Nalanda mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Bukan hanya dari penerimaan mahasiswa saja, STAB Nalanda juga meluluskan mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, tahun 2018 sebanyak 19 mahasiswa di wisuda, tahun 2019 sebanyak 15 mahasiswa

di wisuda, tahun 2020 sebanyak 23 mahasiswa di wisuda, tahun 2021 sebanyak 37 mahasiswa di wisuda, dan terakhir tahun 2022 sebanyak 106 mahasiswa di wisuda. Berikut merupakan bukti nyata bahwa dari tahun ke tahun kulaitas STAB Nalanda semakin membaik dan cukup menjadi tolak ukur untuk bertransformasi menjadi Institut Agama Buddha Nalanda, sehingga kedepannya bisa membantu mencerdaskan anak bangsa menjadi lebih banyak lagi, tentunya dengan kualitas yang semakin baik. Seperti yang kita tau di Indonesia kampus Buddha saat ini baru ada STAB yang berkembang, sehingga kedepannya Institut Agama Buddha Nalanda menjadi salah satu Institut Buddha pertama yang berdiri di Indonesia dan semoga bisa menginspirasi STAB lain untuk ikut serta bertransformasi menjadi lebih berkembang lagi.

Perubahan bentuk institusi pendidikan menjadi umum di tengah globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan tinggi. "Tren globalisasi dan komersialisasi pendidikan tinggi telah mendorong banyak lembaga pendidikan untuk mengkaji ulang bentuk dan strategi mereka untuk tetap relevan di era modern," (Marginson, 2018). Menurut perspektif ini, analisis kelayakan studi sosial melihat faktor internal serta perubahan besar dalam konteks global yang mungkin memengaruhi keberlanjutan institusi pendidikan tinggi menjadi hal penting dilakukan.

Metode kepustakaan yang komprehensif akan digunakan dalam penelitian ini, yang akan mencakup tinjauan literatur yang menyeluruh dari berbagai sumber, baik buku maupun artikel ilmiah. Penelitian ini akan melihat bagaimana hubungan sosial di dalam dan di sekitar lembaga pendidikan tinggi dipengaruhi oleh perubahan dari Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda menjadi Institut Agama Buddha Nalanda.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang kelayakan sosial dari perubahan bentuk institusi pendidikan tinggi. Ini sejalan dengan pemahaman bahwa pendidikan tinggi bukan hanya tentang pendidikan, tetapi juga merupakan bagian penting dari struktur sosial masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan literatur review. Penelitian kualitatif menjadi salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku dari orang-orang yang diamati (Tisya, 2022). Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak sosial dari transformasi Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda menjadi Institut Agama Buddha Nalanda dalam kerangka kelayakan sosial.

Proses penelitian dimulai dengan mengumpulkan berbagai buku, artikel ilmiah, dan

sumber literatur lain yang relevan dengan tujuan penelitian (Marshall & Rossman, 2016). Setelah mengumpulkan sumber-sumber, selanjutnya melakukan seleksi untuk memilih sumber-sumber yang paling relevan dan berkualitas (Patton, 2002).

Sejalan dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yang lebih luas, pendekatan literatur review ini akan memungkinkan penelitian kualitatif untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan berbasis bukti tentang kelayakan sosial dari perubahan bentuk institusi pendidikan tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Kebutuhan Masyarakat

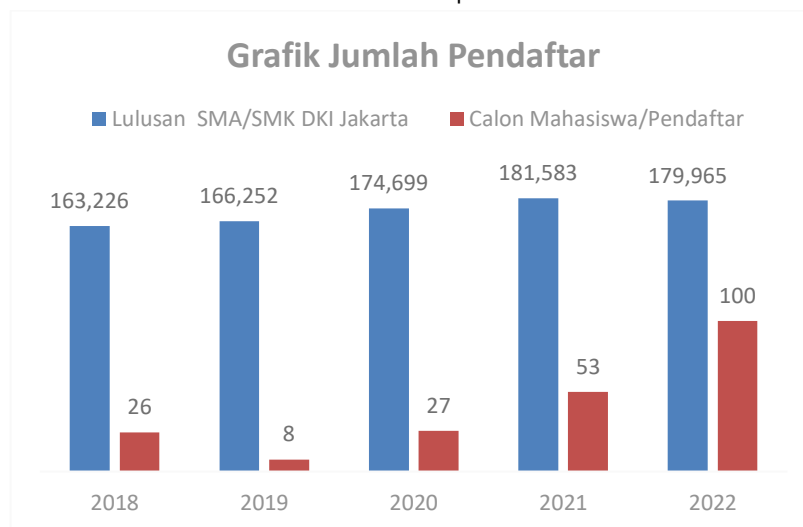
Pada umumnya kebutuhan masyarakat mengenai tenaga ahli semakin tahun akan semakin beragam dan meningkat (Dacholfany, 2018). Dalam masyarakat dan individu yang semakin berlomba menyokong kehidupan supaya lebih baik, menurut survei kebutuhan selain menjadi pendidik sebagian memiliki harapan menjadi pembisnis dan ahli dalam bidang komunikasi di era digital. Maka untuk mendukung kebutuhan masyarakat tersebut pada tahun 2022 Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda membuka 3 Prodi baru yaitu S1 Bisnis dan Manajemen Buddha, S1 Ilmu Komunikasi Buddha, S1 Pendidikan Buddha Anak Usia Dini. Penambahan program studi ini akan menambah opsi bagi calon mahasiswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda. Dalam jangka waktu lima tahun pertama, jumlah mahasiswa STAB Nalanda diproyeksikan akan mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil perbandingan antara jumlah lulusan siswa SMA/MA/SMK setiap tahunnya dan proyeksi lima tahun kedepan dan kapasitas jumlah Penerimaan Mahasiswa dan Mahasiswa aktif menunjukkan rasio yang besar.

Transformasi STAB Nalanda menjadi Institut Agama Buddha Nalanda diharapkan dapat memenuhi minat dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan tinggi dan kebutuhan SDM pembangunan, khususnya di DKI Jakarta. Namun demikian, pembukaan fakultas dan prodi baru akan mengacu pada potensi pengembangan yang telah ada, agar fakultas dan prodi baru tersebut memenuhi standar akademik tingkat nasional dan internasional. Pembukaan fakultas dan prodi baru akan mengacu pada asas RAISE (*Relevance, Academic Atmosphere, Institutional Management, dan Sustainability*) dalam konteks kebutuhan masyarakat (*market*) pada umumnya dan kebutuhan pembangunan di Jakarta pada khususnya. Jumlah prodi untuk berbagai bidang ilmu di Indonesia tidak merata. Ada kesenjangan yang sangat signifikan antara prodi ilmu-ilmu teknik, ekonomi, dan sosial dengan prodi ilmu-ilmu agama, humaniora, seni, dan MIPA.

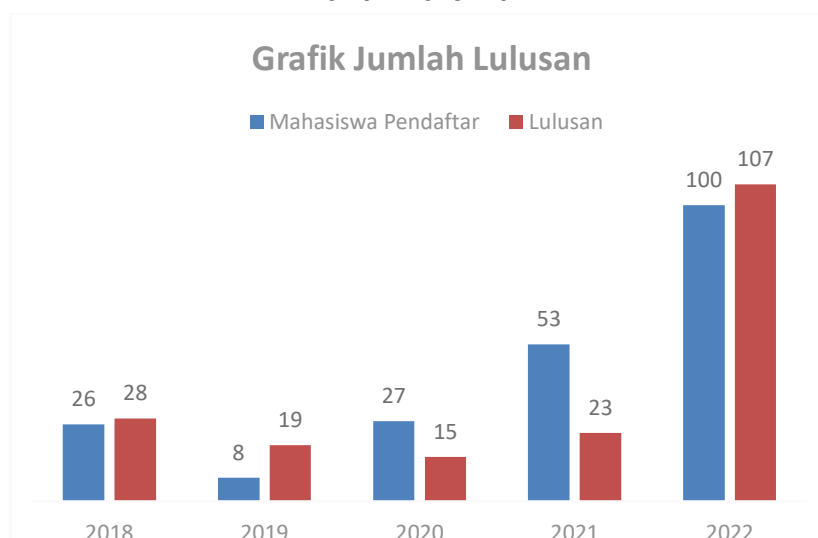
Kesenjangan tersebut merefleksikan kebutuhan masyarakat dan trend umum perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

Beberapa prodi baru yang telah terbukti diminati masyarakat seperti Bisnis Manajemen, pendidikan anak usia dini, Ilmu komunikasi dan pendidikan Agama Buddha akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat umum. Setelah perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Buddha menjadi Institut Agama Buddha Nalanda target selanjutnya adalah pembukaan fakultas seperti Sastra dan Teknik yang diharapkan memperluas pemenuhan kebutuhan masyarakat yang tidak hanya beragama Buddha. Mengingat banyaknya lulusan SMA/SMK terkhusus di DKI Jakarta maka perlunya ketersediaan sarana belajar masyarakat. Dibawah ini tersajikan data dalam bentuk grafik yang bersumber dari BPS Provinsi DKI Jakarta tahun 2022 sebagai berikut:

Grafik Jumlah Lulusan SMA /SMK Terhadap Mahasiswa Baru Tahun 2018-2022



Grafik Jumlah Pendaftar SMA /SMK Terhadap Lulusan STAB Nalanda Tahun 2018-2022



Berdasarkan grafik tersebut, data menunjukkan lulusan SMA/MA/SMK dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sehingga Penerimaan Mahasiswa dan Mahasiswa aktif menunjukkan rasio yang sangat besar. Selain pendidikan, STAB Nalanda juga menginginkan lulusan yang memiliki skill lain yaitu berwirausaha, ahli dalam bidang ilmu komunikasi dan IT serta ahli dalam tumbuh kembang anak yang berkarakter buddhis.

Transformasi STAB Nalanda menjadi Institut Agama Buddha Nalanda diharapkan dapat memenuhi minat dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan tinggi dan kebutuhan SDM pembangunan, khususnya bagi umat Buddha. Namun demikian, pembukaan prodi baru akan mengacu pada potensi pengembangan yang telah ada, agar prodi baru tersebut memenuhi standar akademik tingkat nasional dan internasional. Sebelumnya sudah diadakan survei dan menurut kesepakatan dewan akademik maka prodi baru yang banyak diminati masyarakat adalah Bisnis dan manajemen, ilmu komunikasi dan pendidikan anak usia dini yang akan menjadi cikal bakal perubahan menuju institut.

Bersamaan dengan hal ini untuk mendukung program studi baik yang lama dan baru, tersedia pula program program kemahasiswaan, UKM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh para Dosen. Beberapa data menunjukkan perkembangan prodi dari tahun 2018 hingga 2022.

## Analisis Kebutuhan Pembangunan Nasional

### 1. Perguruan Tinggi sebagai Agen Perubahan (agent of change)

Pada 2030-2040, Indonesia diprediksi akan mengalami masa bonus demografi di mana pada periode tersebut, penduduk usia produktif diprediksi mencapai 64 persen dari total jumlah penduduk yang diproyeksikan sebesar 297 juta jiwa. Agar Indonesia dapat memetik manfaat maksimal dari bonus demografi, ketersediaan sumber daya manusia usia produktif yang melimpah harus diimbangi dengan peningkatan kualitas dari sisi pendidikan dan keterampilan, termasuk kaitannya dalam menghadapi keterbukaan pasar tenaga kerja.

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan karena suatu kemajuan bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikan. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab siswa dan tenaga pendidikan saja tetapi juga orang tua siswa, masyarakat, pemerintah sehingga diperlukan

partisipasi aktif dari pihak-pihak tersebut. Masalah yang paling penting dalam pendidikan dan paling mendapat sorotan tajam dari masyarakat adalah masalah prestasi belajar mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan rendahnya kualitas lulusan.

Faktor pendukung kualitas lulusan perguruan tinggi terletak pada tercapainya tujuan kebutuhan masyarakat yang saat ini dibutuhkan. Dengan demikian STAB Nalanda menyediakan beberapa jurusan perkuliahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini. STAB Nalanda merupakan Perguruan Tinggi Agama Buddha yang memiliki 6 Program Studi dan sedang melakukan alih status menuju Institut. Secara umum umat Buddha tersebar diseluruh wilayah Indonesia, demi perkembangan Agama Buddha itu sendiri maka fasilitas dalam dunia pendidikan juga harus didukung. Namun dengan adanya prodi baru dan alih status dari sekolah tinggi menjadi institut akan memperluas sasaran dan tujuan pendidikan yang lebih luas, contohnya adalah segala kalangan dapat berkuliah di STAB Nalanda karena bukan hanya jurusan keagamaan saja yang tersedia namun ada jurusan umum yang dapat dipilih.

Peran STAB Nalanda sebagai perguruan tinggi nantinya dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia ini sangat besar, terutama sebagai penghasil agen-agen perubahan (agent of change) yang mampu merancang, mendorong dan memelopori perubahan. Perguruan tinggi adalah pencipta dan pendukung gagasan-gagasan baru, dan perguruan tinggi telah memberi sumbangan yang besar bagi kemajuan intelektual dan social masyarakat. Perguruan tinggi sebagai pendorong kemajuan intelektual dan sosial masyarakat memiliki posisi yang sangat strategis dalam membangun bangsa ini lewat pendidikan yang diselenggarakannya.

## 2. Sumber Daya Manusia yang Handal

Salah satu dasar alih status Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda adalah ingin mewujudkan sumber daya manusia khususnya umat Buddha di seluruh Indonesia yang diarahkan pada:

### a) Pendidikan

Dalam pendapat Mulyasa (2007:3) menjelaskan bahwa pendidikan adalah salah satu wahana yang berperan untuk meningkatkan kualitas SDM, sehingga kualitas pendidikan harus selalu ditingkatkan. Pengembangan pendidikan dengan menyediakan tenaga pengajar yang handal guna meningkatkan kualitas lulusan, menyediakan fasilitas seperti beasiswa sebagai pendukung sumber-sumber belajar terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga tidak mampu, dan peningkatan kualitas infrastruktur pendukung serta manajemen internal institusi-institusi

pendidikan dan pengelola sumber- sumber belajar lainnya. Proses pendidikan harus didukung dengan nilai nilai moralitas Buddhis dan ayat ayat suci sebagai pondasi lulusan yang berbudi luhur. Bukti nyata yang sudah ada di STAB Nalanda dalam berpartisipasi membantu pengembangan pendidikan di Indonesia antara lain dengan memfasilitasi dosen-dosen yang pengalaman dan handal di bidangnya dengan berbagai prestasi yang sudah mereka capai dan meluluskan mahasiswa Nalanda yang sudah bekerja di berbagai bidang keahlian di masyarakat seperti bekerja di lingkungan pendidikan, pemerintahan dan berbagai bidang lainnya. Bukan hanya itu saja STAB Nalanda juga hadir dengan menawarkan beasiswa yang terdiri dari beasiswa Yayasan Dana Pendidikan Nalanda dan beasiswa Kartu Indonesia Pintar yang berasal dari pemerintah, sehingga di harapkan dapat membantu masyarakat yang terkendala masalah ekonomi, sehingga dapat mewujudkan mimpinya menjadi sarjana yang dapat berguna untuk masyarakat dan bangsa ini.

b) Kesehatan

Pendidikan kesehatan pada prinsipnya bertujuan agar masyarakat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai hidup sehat. Suliha, dkk. (2002), mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan merupakan usaha untuk membantu seseorang atau individu, kelompok, atau masyarakat meningkatkan kemampuannya baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya untuk mencapai hidup sehat secara optimal. Salah satu keunggulan STAB Nalanda dibanding STAB lain yaitu terdapat Prodi Dharma Usada yang berfokus pada kesehatan tradisional. Pendidikan kesehatan diarahkan pada peningkatan akses terhadap layanan kesehatan berkualitas kesehatan dasar sampai kepada informasi dan edukasi pencegahan dan pemberantasan penyakit. Aspek ini juga diarahkan pada peningkatan kesadaran kesehatan lingkungan dan pola hidup sehat. Partisipasi STAB Nalanda di bidang kesehatan selain mahasiswanya akan mendapatkan ilmu yang nantinya akan dibagikan ke masyarakat di STAB Nalanda juga menyediakan klinik untuk pengobatan tradisional yang hampir tiap hari ada masyarakat dari berbagai kota hadir untuk berobat, sehingga klinik yang di sediakan di STAB Nalanda selain sebagai media belajar bagi mahasiswa, baik mahasiswa maupun dosen dan para petugas klinik dapat membantu masyarakat secara langsung yang memerlukan bantuan kesehatan. Diharapkan nantinya apabila STAB Nalanda bertransformasi menjadi Institut Agama Buddha Nalanda lebih luas lagi program studi yang di kembangkan sehingga manfaatnya akan lebih besar ke masyarakat.

c) Inovasi

Inovasi pendidikan adalah tindakan menciptakan dan menyebarluaskan suatu alat dan praktik instruksional baru, bentuk organisasi maupun teknologi. Masalah utama yang dihadapi adalah kesulitan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat memberi titik terang untuk praktik dan perbaikan sistem. Beberapa tahun terakhir, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyediakan sekolah dengan peralatan-peralatan kinerja yang dapat meningkatkan karakteristik siswa dan guru. Guru akan menerima aspek inovasi dalam pendidikan dan bersedia memenuhi tantangan masa depan (Maksum & Fitria, 2021; Rusmaniah dkk. 2021; Syaharuddin, 2020a, hlm. 19). Pengembangan inovasi diarahkan pada peningkatan kapasitas pemerintah dan swasta termasuk lembaga pendidikan dalam memfasilitasi masyarakat mengembangkan inovasi-inovasi kreatif yang mampu memberikan nilai tambah baik yang sifatnya terukur (tangible) maupun yang tidak terukur (intangibile) dalam peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Tujuan meningkatkan sumber tenaga, uang dan sarana termasuk struktur dan prosedur organisasi. Tujuan inovasi pendidikan adalah meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektivitas sarana serta jumlah peserta didik sebanyakbanyaknya dengan hasil pendidikan sebesar besarnya (menurut kriteria kebutuhan peserta didik, masyarakat dan pembangunan) dengan menggunakan sumber, tenaga, dan materi. Dalam hal ini STAB Nalanda terus berinovasi mengembangkan pendidikan yang semakin bertambah waktu semakin membaik yang tadinya hanya tersedia 1 program studi yaitu Pendidikan Agama Buddha, kemudian bertambah 2 program studi S1 Dharma Usada dan S2 Pendidikan Agama Buddha, dan bertambah lagi 3 prodi yaitu Prodi S1 Ilmu Komunikasi Buddha, S1 Bisnis dan Manajemen Buddha dan S1 Pendidikan Buddha Anak Usia dini. STAB Nalanda akan terus berinovasi menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat untuk masyarakat umum khususnya umat budha yang nantinya setelah bertransformasi menjadi Institut Agama Buddha Nalanda kami akan menawarkan lebih banyak lagi program studi seiring berkembangnya arus globalisasi yang mengharuskan masyarakat memiliki banyak keahlian sehingga STAB Nalanda dapat memberikan manfaat yang lebih banyak lagi kepada masyarakat.

d) Keagamaan

Pembangunan bidang agama ditujukan untuk menciptakan suasana kehidupan beragama yang penuh keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,

mewujudkan kerukunan umat beragama yang dinamis baik intern maupun antar umat beragama, serta turut memajukan kesejahteraan masyarakat. Agama memiliki peran dan kedudukan strategis yang fungsi utamanya adalah sebagai landasan etika dan moral yang mempengaruhi pembangunan nasional negara Indonesia. Agama bisa dikatakan sebagai nilai dan sistem yang harus dipahami serta dijalankan oleh setiap masyarakat sebagai individu yang hidup dan berdiam di suatu negara sebagai pijakan dasar untuk menjiwai kehidupan berbangsa dan bernegara (Akhmadi, A.: 2019). Selain pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pembangunan keagamaan diarahkan pada peningkatan kesadaran dan kualitas pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai dan ajaran agama setiap individu sehingga masing-masing individu mampu memaknai kehidupannya terutama dalam menghidupkan luhur Buddha. Dalam hal ini di harapkan nantinya mahasiswa lulusan STAB Nalanda khususnya Program Studi Pendidikan Agama Buddha dapat memberikan manfaat kepada anak – anak bangsa untuk menjadi pendidik Agama Buddha lebih profesional dan berkarakter sesuai ilmu yang di dapat, terlebih lagi program studi Pendidikan Agama Buddha Nalanda merupakan 1 diantara 2 perguruan tinggi kampus Budhis se- indonesia yang terakreditasi unggul di seluruh, sehingga kualitas lulusan sudah tidak di ragukan lagi.

e) Sosial

Menurut Midgley (2005, h 37), pembangunan sosial adalah suatu proses perubahan sosial yang terencana yang didisain untuk mengangkat kesejahteraan penduduk secara menyeluruh, dengan menggabungkan proses pembangunan ekonomi yang dinamis. Pembangunan sosial diarahkan pada eksplorasi, peningkatan kualitas pemahaman dan pengejawantahan nilai-nilai sosial kemasyarakatan berikut aspek-apresnya sehingga memperkuat modal sosial dan identitas diri siswa Sang Buddha ditengah-tengah lingkungan strategisnya yang dinamis. Pembangunan sosial terus dikembangkan bersama dengan pembangunan ekonomi. Pendekatan sosial harus diterapkan bersamaan dengan pendekatan ekonomi dalam strategi pembangunan, yang merupakan dua sisi mata uang yang sama. Keduanya harus dirancang dan dilaksanakan secara seimbang, saling mengisi, saling melengkapi dan saling memperkuat, sehingga upaya peningkatan kesejahteraan sosial di masyarakat bisa terwujud. Program studi yang ada di STAB Nalanda di harapkan mampu membantu para mahasiswa nantinya setelah lulus dalam melaksanakan pembangunan sosial yang di butuhkan di masyarakat mejadi lebih baik lagi ,misalnya dalam berekonomi ilmu yang di berikan di program studi Bisnis dan Manajemen Buddha

dapat membantu masyarakat khususnya umat budha dalam mengembangkan ekonomi menjadi lebih baik lagi, dan masyarakat bisa bersosialisasi dan berkomunikasi lebih baik lagi melalui ilmu yang di dapat di Prodi Ilmu Komunikasi Buddha sehingga manfaatnya akan lebih banyakk bermanfaat ke masyarakat.

f) Budaya

Pengembangan pembangunan aspek Budaya dilingkungan kampus guna mewujudkan rasa cinta tanah air berkaitan dengan pelestarian ragam budaya Indonesia. Pembekalan akan terus dilakukan guna menciptakan kebudayaan dan seni bertema Buddhism sebagai sarana penyebaran Buddha Dhamma. Selain nilai estetika, aspek budaya dapat membangun semangat berkarya dan menciptakan kreativitas sebagai bekal membimbing masyarakat dan dunia kerja. Dalam hal ini diharapkan mahasiswa dan lulusan dapat mengembangkan potensi diri melalui pelatihan dan UKM, kesempatan menciptakan inovasi, kesempatan mempunyai keterampilan lebih, termasuk perencanaan kegiatan yang lebih berkelanjutan. STAB Nalanda akan memfasilitasi kegiatan dan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan pembangunan aspek kebudayaan berupa pelatihan, matakuliah yang relevan, dan ahli dalam bidangnya.

g) Jaminan Perlindungan sosial

Salah satu bentuk transformasi yang dibutuhkan dalam desain sistem perlindungan sosial pada masa mendatang adalah perlindungan sosial yang terintegrasi. Menurut UNICEF (2012), dalam sistem perlindungan sosial terintegrasi, strategi-strategi perlindungan sosial dirangkai dalam satuan kebijakan ekonomi dan sosial yang lebih luas. Sistem perlindungan sosial terintegrasi mencakup kerentanan sosial dan ekonomi serta interaksinya, menyediakan rangkaian intervensi yang komprehensif berdasarkan kebutuhan dan konteks yang terukur, serta memfasilitasi pendekatan multisektor dan koordinasi untuk menangani berbagai macam kerentanan dan memaksimalkan efektivitas serta dampaknya terhadap berbagai sektor. Pembangunan pada aspek ini diarahkan pada penguatan sendi-sendi kehidupan masyarakat sehingga masalah-masalah sosial dapat dikelola agar kualitas tatanan masyarakat tetap terjaga. Usaha-usaha yang dapat dilakukan adalah peningkatan kesetaraan gender dan perlindungan terhadap perempuan dan anak, peningkatan kesadaran akan hak dan kewajiban masyarakat sebagai bagian dari warga negara Indonesia, dan penguatan kelembagaan masyarakat sehingga mampu

memfasilitasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan Umat Buddha.

#### h) Ekologi

Pengamatan lingkungan meliputi monitoring, evaluasi dan menggali serta mengumpulkan informasi dari lingkungan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis, yaitu elemen-elemen eksternal dan internal yang akan menentukan masa depan organisasi. Lingkungan internal organisasi terdiri dari struktur organisasi, budaya organisasi, dan sumber daya organisasi. Sedangkan lingkungan eksternal organisasi meliputi lingkungan tugas dalam organisasi dan lingkungan umum atau lingkungan sosial yang berhubungan dengan segmen demografi, ekonomi, politik/hukum, sosial-budaya, dan teknologi. (Rachmat, 2014). Lingkungan yang strategis akan menjadi faktor pendukung berkembangnya Institut Agama Buddha Nalanda, sebab letak geografis kampus sangat strategis, dekat dengan pusat kota, memiliki akses yang mudah, dan beberapa fasilitas umum tersedia lengkap. Kampus Nalanda menjadi satu satunya di Kota Jakarta Timur sehingga penyerapan calon mahasiswa lebih maksimal. Dengan adanya transformasi STAB Nalanda menjadi Institut Agama Buddha Nalanda diharapkan mampu mempertahankan minat kuliah pada lembaga keagamaan agar Agama Buddha tetap lestari. Penyediaan berbagai jurusan juga akan memperluas output lulusan supaya lapangan kerja lebih luas.

### 3. Menjadi Pusat Studi Buddha Dharma yang Berwawasan Kebangsaan

Idealnya pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk membentuk manusia yang baik dalam mengembangkan peradaban. Pendidikan juga merupakan suatu sarana dasar untuk mentransformasi potensi individu menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dan bertanggungjawab.

Proses pendidikan dalam Buddhisme dapat dilihat dari adanya suatu proses penahbisan Bhikkhu dan upacara Upasampada oleh Buddha. Buddha mengajarkan muridnya untuk senantiasa memperbaiki diri. Bhikkhu yang telah melakukan upasampada dirahkan untuk berjalan dengan vinaya yang ditekadkannya. Buddhisme sangat mendukung seseorang untuk selalu belajar dan mendidik dirinya sendiri untuk menjadi manusia yang bijaksana. Dalam agama Buddha pendidikan berasal dari istilah latihan (sikkha), tersirat bahwa pendidikan merupakan proses belajar, latihan pelajaran,

mempelajari, mengembangkan dan pencapaian penerangan. Pada isitilah ini termasuk juga disiplin moral (sila), konsentrasi (samadhi), dan pengetahuan atau kebijaksanaan.

Menurut Arkeolog Agus Widiatmoko sejak awal masehi, pusat didirikan di India pendidikan mulai ditandai dengan adanya situs piprahwa dari abad 1 dan 2 masehi. Masa Gupta ditandai dengan pendirian tempat studi Nalanda di India yang membawa ajaran Buddha memasuki era sumber ilmu pengetahuan. Memasuki abad ke 6 Masehi pusat pendidikan di India dikenal tidak hanya sebagai pusat intitusi namun juga sebagai pengembangan karya seni, dan tempat praktik ajaran Buddha Dharma. Dalam catatan I-Tsing, diketahui bahwa kala itu Kota Palembang sudah menjadi pusat penyebaran pendidikan Agama Buddha. Dengan menetap selama beberapa saat I-Tsing mengaku kagum dengan perkembangan pendidikan di Indonesia dan menyarankan para Bhikkhu untuk belajar belajar di China dan di Sriwijaya untuk memperdalam pendidikan Agama dan ilmu Agama Buddha.

Saat ini pendidikan pusat studi Agama Buddha di Indonesia dengan berbagai macam sarana dan cara penyampaiannya sudah sangat berkembang. Pendidikan karakter dan moral sangat mencerminkan ajaran Sang Buddha, tidak hanya berlatih menjaga moralitas dengan Pancasila Buddhis juga perlu pendalaman didunia pendidikan atau isntansi sekolah. Pendidikan memiliki peran dan fungsi utama dalam sector pembangunan akhlak manusia. Melalui pendidikan, pembentukan karakter manusia akan lebih terarah dan melalui tahap yang mengikuti perkembangan manusia itu sendiri. Pendidikan tak hanya sebagai formalitas untuk menunjukkan kepedulian pemerintah terhadap pembangunan bangsa melainkan pendidikan diselenggarakan untuk meningkatkan martabat dan kualitas seseorang sebagai upaya memajukan kesejahteraan umum.

Agama Buddha juga menunjukkan keaktifannya dalam mengemban peningkatan kualitas diri manusia. Buddha selalu menegaskan bahwa semua ilmu pengetahuan dan pengalaman diperoleh melalui pendidikan dan belajar. Buddha sebagai guru dewa dan manusia menerapkan interaksi yang aktif ketika mengajarkar dhamma kepada muridnya, bahkan dalam khotbah-khotbah Buddha dapat ditemukan semua isinya merupakan diskusi dan tanya jawab antara Buddha dengan muridnya. Buddha menggunakan banyak metode dalam menyampaikan ajarannya dan tentunya Buddha juga melakukan analisis keadaan muridnya sebelum menyampaikan ajarannya. Dengan demikian dapat dibenarkan bahwa agama Buddha mendukung dan telah mengembangkan ilmu pendidikan sebagai salah.

Atas dasar pertimbangan filsafah dan ajaran Buddha maka pendidikan, moralitas dan pengetahuan diharapkan adanya keseimbangan dengan nilai nilai kebangsaan.

Melalui Yayasan Pendidikan Dana Buddhis Nalanda dan Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda dapat menjadi sarana para mahasiswa menanamkan nilai patriotisme dan wawasan kebangsaan serta cinta tanah air dapat ditumbuhkan dilingkungan kampus. Untuk itu, yang perlu dilakukan adalah memperluas wawasan dan kesempatan mahasiswa untuk ikut dalam pendidikan kewarganegaraan yang ada dalam kampus, baik melalui kurikulumnya maupun kegiatan kemahasiswaan. Pada bagian lain, seiring dengan kebutuhan penanaman semangat kebangsaan atau nasionalisme yang ada pada diri seseorang mahasiswa dan masyarakat. Penanaman semangat kebangsaan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah watak dan karakter bangsa serta pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian kepustakaan yang telah dilakukan hasil menunjukkan bahwa perubahan bentuk dari sekolah tinggi agama buddha nalanda menjadi institut agama buddha nalanda didasarkan pada respons terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Masyarakat mengharapkan institusi pendidikan tinggi untuk lebih terkait dengan dunia nyata dan memenuhi tuntutan yang lebih spesifik. Mereka menginginkan pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. Sejalan dengan hal tersebut, STAB Nalanda telah memiliki 5 Program Studi dengan jenjang strata satu S-1 dan 1 Program Studi dengan jenjang strata dua S-2 yaitu antara lain; S1 Pendidikan Keagamaan Buddha (PKB), S1 Dharma Usaha (DU), S1 Ilmu Komunikasi Buddha (IKB), S1 Bisnis Manajemen Buddha (BMB), S1 Pendidikan Buddha Anak Usia Dini (PBAUD) dan S2 Pendidikan Keagamaan Buddha (PKB). Hal ini menunjukkan kesiapan STAB Nalanda dalam bertransformasi menjadi institut sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tentang Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta.

Hal lainnya masyarakat juga menekankan pentingnya keterlibatan aktif institusi dalam komunitas dan mendorong kerja sama yang erat dengan dunia bisnis untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Untuk mendukung hal tersebut, program studi baik yang lama dan baru memiliki program-program kemahasiswaan, UKM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh para Dosen. Dalam kesimpulannya, perubahan bentuk sekolah tinggi menjadi institut lebih banyak didorong oleh aspirasi masyarakat akan pendidikan tinggi yang lebih relevan, responsif, dan

berkualitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bashori. (2020). Konsep Kepemimpinan Abad 21 Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Dacholfany, M. I. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Non Formal di Metro Lampung (Studi Kasus Pkbm AL-SUROYA). *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*.
- Fadhli, M. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Hidayat, N. (2021). Literasi Digital dan Bela Negara : Sebuah Upaya Untuk Mencegah Hoax Dalam Sistem Pertahanan Negara. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 32-41.
- Brown, M. (2015). *Higher Education and the Community: Engagement, Impact, and Exchange*. Routledge.
- Marginson, S. (2018). Higher Education and Globalisation. In: Smart J., Huisman J., editors. *Theory and Method in Higher Education Research. International Perspectives on Higher Education Research*, vol 19. Emerald Publishing Limited.
- Brown, M. (2017). *Social Science Research: Principles, Methods, and Practices*. University of South Florida Libraries.
- Tisya, P. (2020). Scribbling Stage Sebagai Basic Writing Step Untuk Mengembangkan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods*. Oxford University Press.
- Johnson, L., Smith, R., & Davis, K. (2019). *The Social Science of Transformation in Higher Education: Global Perspectives on Changes in the Workplace and the Classroom*. Springer.
- Smith, J., & Johnson, A. (2018). *Social Science Research: A Practical Guide*. Sage Publications.
- Dacholfany, M. I. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Non Formal di Metro Lampung (Studi Kasus PKBM Al-Suroya). *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*.